BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indicator untuk melihat kinerja perekonomian yang telah dicapai suatu negara. Tingkat pertumbuhan yang tercapai dari tahun ke tahun digunakan untuk mengukur prestasi dan kesuksesan dalam mengendalikan kegiatan ekonomi pendek dan usaha mengembangkannya dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi ini digunakan untuk menganalisis hasil pembangunan ekonomi yang menggambarkan ekspansi output negara (Sukirno, 2010). Perubahan yang terjadi pada pola hidup manusia salah satunya dipengaruhi oleh berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan yang didukung oleh transformasi informasi serta adanya globalisasi yang berdampak langsung pada reformasi. Hal ini menyebabkan organisasi baik swasta maupun pemerintah untuk menciptakan hal yang baru pula, seperti adanya perubahan peraturan atau sebuah kebijakan yang mengarah pada perubahan lingkungan guna untuk memudahkan para karyawan menghadapi perubahan tersebuh.

Manusia merupakan salah satu faktor penting dalam organisasi (Achmad, 2013:77). Manusia itu sendiri merupakan makhluk social dan di dalam organisasi manusi bekerja tidak sendiri, maka manusia memerlukan komunikasi serta koordinasi dalam bekerja. Aspek sosial tidak dapat dipisahkan dari organisasi dan sistem sosial itu juga merupakan organisasi.

Manusia merupakan faktor yang berperan penting dalam suatu perusahaan, sebab pemanfaatan sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi. Produktivitas merupakan salah satu faktor kunci dalam mendorong kehidupan dan pertumbuhan ekonomi secara optimal. Peningkatan produktivitas merupakan prioritas utama dari pertumbuhan ekonomi yang harus segera dilaksanakan untuk menghadapi tantangan perkembangan ekonomi, karena tingkat produktivitas dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu peningkatan produktivitas tenaga kerja yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan keluarga (Hermawan, 2014).

Keluarga yang biaya hidupnya besar cenderung akan memacu anggota keluarga untuk giat bekerja sehingga otomatis produktivitas akan lebih tinggi. Sebaliknya apabila beban tanggungan keluarga kecil maka biaya hidup juga kecil, jadi motivasi untuk bekerja rendah sehingga produktivitas juga rendah (Hermawan, 2014). Jumlah tanggungan keluarga responden dapat diartikan sebagai jumlah seluruh anggota keluarga yang harus ditanggung dalam satu keluarga. Setiap masing-masing keluarga memiliki jumlah tanggungan keluarga yang berbeda-beda. Asumsinya semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka kebutuhan dalam keluarga tersebut semakin banyak. Oleh karena itu, seseorang akan terdorong bekerja lebih baik agar pendapatan yang diperoleh semakin banyak untuk memenuhi kebutuhan, sehingga produksi dalam bekerja akan meningkat.

Pendapatan suami merupakan jumlah rupiah yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Semakin tinggi pendapatan suami maka kebutuhan keluarga akan mudah dapat terpenuhi. Jarak tempat tinggal responden ke tempat bekerja merupakan jarak yang harus ditempuh responden menuju tempat bekerja. Semakin jauh jaraknya maka waktu yang terbuang semakin banyak, tingkat efisiensi waktu menurun. Akibatnya produksi dalam bekerja akan terganggu.

Rumah makan Pondok Jowi merupakan salah satu Rumah Makan yang terdapat di Manahan Solo. Menu spesial yang terdapat di Pondok Jowi adalah nasi bakar.. Rumah Makan Pondok Jowi terletak di jalan Kaswari II No. 1 Manahan, Solo, tepatnya di belakang Kolam Renang Tirtomoyo. Rumah Makan ini buka pukul 10.00-22.00. Awalnya Rumah Makan yang sudah berdiri sejak 2007 itu merupakan rumah seorang desainer yang kemudian di beli serta didesain ulang oleh pemilik rumah makan ini. Nama Jowi ini diambil dari nama pemilik rumah makan ini, Joko Widiarto. Olehmya, rumah makan tersebut di sulap menjadi rumah makan dengan nuansa jawa-bali dengan pernak-pernik berupa gebyog yang merupakan ciri khas Jawa serta patung Hindu yang merupakan ciri khas Bali. Namun sejarah dari rumah ini tidak tidak hilang, dibuktikan dengan adanya Mannequin serta beberapa karya desainer pemilik sebelumnya. Alunan musik jawa-bali serta suara gemericik air menambah kesan damai layaknya di pedesaan. Pemilik memilih perpaduan jawa-bali karena menghasilkan suasana yang nyaman bagi pelanggan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini mengambil judul: Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga dan Jarak Tempuh dari Rumah ke Tempat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Rumah Makan Pondok Jowi Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh jumlah tanggungan keluarga seseorang terhadap produktivitas kerja?
2. Adakah pengaruh jarak tempuh dari rumah ke kantor terhadap produktivitas kerja?
3. Adakah pengaruh jumlah tanggungan keluarga dan jarak tempuh dari rumah ke kantor terhadap produktivitas kerja?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji seberapa besar pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas kerja.
2. Untuk menguji seberapa besar pengaruh jarak tempuh dari rumah ke kantor terhadap procuktivitas kerja.
3. Untuk menguji seberapa besar pengaruh jumlah tanggunga keluarga dan jarak tempuh dari rumah ke kantor terhadap produktivitas kerja.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan kontribusi pengembangan ekonomi sumber daya manusia khususnya peran tenaga kerja untuk menghasilkan produktivitas yang baik terhadap perusahaan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Perusahaan

      Sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan produktivitas kerja karyawan agar menghasilkan *output* yang maksimal.

   b. Bagi Karyawan

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi karyawan untuk berperan baik dalam menghasilkan produktivitas bagi perusahaan.

   c. Bagi Peneliti

      Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu sumber untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan untuk mendekati permasalahan yang akan diteliti, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini menjelaskan tentag deskripsi objek penelitian, analisis data, interprestasi hasil dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpuan, implikasi dan saran-saran.